

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Padang merupakan sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di jln. Kampus Limau Manih, Pauh, Padang, Sumatera Barat dan berdiri sejak 5 Oktober 1987, yang berada di bawah pengelolaan Universitas Unand (UNAND). Kampus Politeknik Negeri Padang terdapat 7 jurusan yaitu Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Akutansi, Administrasi Niaga, Teknologi Informatika, dan Bahasa Inggris.

Pada awalnya Perpustakaan Politeknik Negeri Padang memiliki struktur organisasinya berada di bagian akademik yaitu sub bagian perpustakaan, dengan kasubag perpustakaan yang pertama yaitu Aciak yang memiliki 3 (tiga) orang staf dengan jumlah koleksi lebih kurang 600 eksemplar, dimana dalam susunan tata letak dan cara peminjam dan pengembalian koleksinya masih manual. Seiring dengan berjalannya waktu ditahun 2015 Perpustakaan Politeknik Negeri Padang ini mulai menggunakan sistem komputerisasi dalam pelayanan di perpustakaan.

Kebutuhan informasi biasanya timbul ketika seseorang menyadari adanya kurang atau jarak antara pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan permasalahan yang dihadapinya. Istilah kebutuhan informasi ditinjau dari sudut pandang psikologi adalah keadaan yang ditandai dengan perasaan kekurangan atau ketidak mampuan yang dirasakan seseorang sehingga merusak kesejahteraannya (Chaplin, 1993).

Kebutuhan akan informasi akhirnya melahirkan permintaan informasi. Permintaan dan kebutuhan sangat berkaitan erat, sebab informasi yang diminta seseorang tentu merupakan informasi yang dibutuhkan oleh orang tersebut. Maka dari itu permintaan kebutuhan informasi akan memunculkan pola perilaku seseorang dalam mencari dan menemukannya.

Kemas ulang informasi dalam istilah bahasa Inggris yaitu *repackaging information* merupakan aktifitas yang merubah bentuk *pathfinder* atau sesuatu yang baru. Pengemasan ulang informasi adalah rekaman fisik, pengaturan dan penyajian informasi pada media tertentu dalam bentuk yang diberikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan produk informasi (Dongardive, 2013).

Melakukan kemas ulang informasi merupakan upaya untuk menarik pengguna dalam menemukan dan menggunakan informasi, dan layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara spesifik. Jenis kemas ulang informasi sangat beragam salah satunya dengan *pathfinder*.

Sebenarnya, salah satu alat temu kembali informasi yang efektif digunakan adalah *Pathfinder*. Canfield (1972) berpendapat “*pathfinders are intended to be a launch point for research on a particular topic, via the collection of select materials available in a particular institution on that topic. However they are not generally an exhaustive collection of all of the materials on a given topic- they are designed for beginners in research to find the fundamental information they need to get started.*”

Maksud dari kutipan Canfield adalah *Pathfinder* dimaksudkan untuk menjadi titik peluncuran dimana penelusuran ini adalah penelusuran tentang topik tertentu, melalui pengumpulan sumber informasi terpilih yang tersedia di lembaga tertentu. *Pathfinder* dirancang untuk para pemula dalam

penelusuran informasi untuk menemukan informasi mendasar yang dibutuhkan.

Maka dari itu perlu adanya alat telusur temu kembali informasi dalam pencarian subjek tertentu yang lebih memudahkan pemustaka dalam menelusurinya. Hal ini diketahui oleh penulis dari wawancara dengan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Padang yaitu ibu Ratnawati, S.Sos mengatakan bahwasanya “ belum ada alat telusur yang khusus mencakup satu subjek yang dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan secara luas.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu pemustaka Perpustakaan Politeknik Negeri Padang yaitu, Mery Apriani (1501081019) yang mengatakan bahwasanya “ perlu adanya alat telusur yang lebih spesifik dalam mencakup informasi secara keseluruhan dalam penelusurannya” dan menurut Sonya Halimah salah satu pemustaka yang sedang berkunjung dipergustakaan tersebut mengatakan “ sulit menemukan informasi yang berkaitan dalam pencarian referensi buku dalam perkuliahan”. Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perlunya alat telusur kemas ulang informasi yang memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan berupa *Pathfinder*.

Perpustakaan Politeknik Negeri Padang memiliki koleksi buku 8364 judul dengan 24931 eksemplar, sedangkan koleksi terbanyak dipergustakaan ini yaitu tentang karya umum dengan jumlah 4874 eksemplar. Berikut ini 5 (lima) subjek buku yang terbanyak dipinjam dalam bulan April 2018 yang

penulis dapatkan dari kepala perpustakaan politeknik negeri padang yaitu sebagai berikut:

Subjek Buku	Teknik Listrik	Akuntansi	Teknik Sipil	Komputer	Teknik Mesin
Jumlah	46	37	54	83	61

Tabel 1.1 Jumlah buku yang dipinjam di bulan April 2018

Dari hasil penelitian tersebut, penulis mengambil subjek tentang pengantar ilmu komputer dimana, dalam pemilihan subjek ini dimaksud untuk lebih mempersempit dalam pencarian informasi untuk itu penulis mengambil tentang pengantar ilmu komputer. Subjek ini dapat dipahami dengan mudah tentang bagaimana pengetahuan tentang komputer dan dasar-dasar ilmu mengenai komputer sehingga dapat digunakan oleh semua pemustaka atau mahasiswa. *Pathfinder* pengantar ilmu komputer merupakan alat temu kembali informasi yang berisi tentang subjek pengantar ilmu komputer dengan menelusuri Informasi secara cepat dan tepat yang berkaitan sehingga memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah produk berupa alat telusur yaitu *Pathfinder* Pengantar Ilmu Komputer Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, yang akan memudahkan Mahasiswa atau pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

## **B. Rumusan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pembuatan *Pathfinder* Pengantar Ilmu Komputer Perpustakaan Politeknik Negeri Padang?

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan masalah yang akan dibahas adalah, pembuatan *Pathfinder* Pengantar Ilmu Komputer di Politeknik Negeri Padang yang praktis dalam penggunaannya.

## **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dari rumusan masalah di atas, tujuan dari pengembangan ini adalah untuk merancang dan menghasilkan sebuah produk *pathfinder* komputer tercetak berbentuk buku, yaitu *Pathfinder* Pengantar Ilmu Komputer di Politeknik Negeri Padang. *Parthfinder* ini bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan informasi tentang pengantar ilmu komputer.

## **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi Produk yang diharapkan adalah berbentuk buku yang memuat beberapa informasi yang berisi tentang judul buku, penanggung jawab, penerbit, tempat terbit, tahun terbit, deskripsi fisik, ISBN, call number, penjelasan tentang buku, *footnote* dan daftar pustaka yang disusun secara sistematis dalam bentuk buku yang berukuran B5 dengan gaya tulisan *campria* dengan ukuran tulisan 12. Rancangan produk ini juga diisi dengan gambar yang berwarna pada bagian cover, dan bagian

punggung pada buku dibuat dalam bentuk spiral agar tampilannya lebih menarik.

#### E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk dilakukan untuk memudahkan para pencari informasi seperti pustakawan, mahasiswa yang membutuhkan informasi tentang kajian koleksi pengantar ilmu komputer. *Pathfinder* yang dibuat ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan di perpustakaan piliteknik negeri Padang.

#### F. Definisi Istilah

Kemas Ulang Informasi

Kemas ulang informasi dalam istilah bahasa Inggris yaitu *repackaging information* merupakan aktifitas yang merubah bentuk kemasan informasi menjadi produk yang baru atau sesuatu yang baru. Pengemasan ulang informasi adalah rekaman fisik, pengaturan dan penyajian informasi pada media tertentu dalam bentuk yang diberikan (Dongardive, 2013).

*Pathfinder* : Merupakan titik peluncuran dimana penelusuran ini adalah penelusuran tentang topik tertentu, melalui pengumpulan sumber informasi terpilih yang tersedia di lembaga tertentu. *Pathfinder* dirancang untuk para pemula dalam penelusuran informasi untuk menemukan informasi mendasar yang dibutuhkan

(Canfield, 1972).

Pengantar Ilmu Komputer : Alat bantu bagi manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya, dan perangkat elektronik yang dapat dipakai untuk mengolah data dengan perantaraan sekumpulan program dan mampu memberikan informasi dari hasil pengolahan tersebut (Jack, F.,2008).

Politeknik Negeri Padang : Politeknik Negeri Padang merupakan sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di jln. Kampus Limau Manih, Pauh, Padang, Sumatera Barat yang memiliki satu ruangan perpustakaan.

## G. Metode Pengembangan

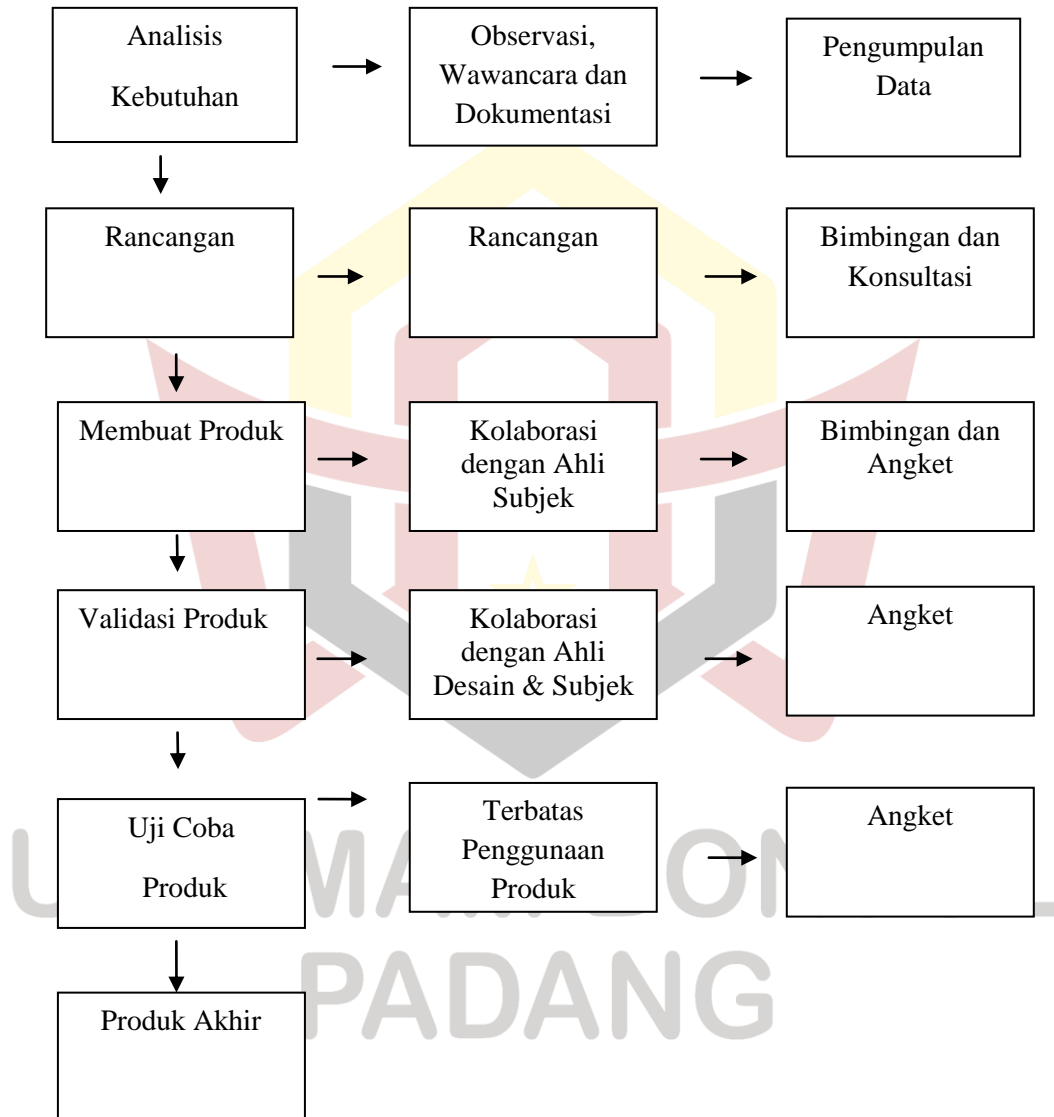
### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugyono, 2013).

Jadi, dalam penelitian pengembangan ini penulis akan membuat sebuah produk yaitu rancangan *Pathfinder* Komputer di Politeknik Negeri Padang.

## 2. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugyono, 2013). Metode penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Bagan 1.1 Prosedur penelitian *pathfinder* pengantar Ilmu komputer perpustakaan Politeknik Negeri Padang  
 Sumber: Buku Pedoman Tugas Akhir Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan



Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk buku *Pathfinder* Pengantar Ilmu Komputer di Politeknik Negeri Padang. Tahapan-tahapan dalam penelitian/pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis Kebutuhan

Menurut Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami.

Produk yang akan penulis buat yaitu *Pathfinder* Pengantar Ilmu komputer di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang dalam bentuk buku. Dalam proses pembuatan produk ini, diperoleh data dengan mendatangi pustakawan politeknik negeri padang perpustakaan, mensurvei buku dirak. Setelah data diperoleh, akan dilakukan pengolahan dengan cara kumpulan data yang akan dibuatkan buku *pathfinder* dengan menggunakan Microsoft Word.. Setelah itu data dianalisis dengan cara verifikasi kembali data tersebut. Untuk itu, penulis akan membuat *Pathfinder* pengantar ilmu komputer dalam bentuk buku sebagai alat temu kembali.

### 2. Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Wawancara merupakan pertemuan

dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari sebuah topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan kepala perpustakaan dan mahasiswa yang sedang berkunjung di perpustakaan Sedangkan Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2013). Setelah informasi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *update*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Disini diperlukan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.

### 3. Rancangan Model (Produk)/ Desain Produk

Desain produk adalah suatu bidang keahlian desain yang mempelajari dan merencanakan benda pakai yang di produksi dan dapat digunakan (Arikunto, 2006). Produk yang dihasilkan dalam penelitian *research and Development* bermacam-macam. Rancangan model (produk) ini, penulis akan berkolaborasi dengan ahli/validator yang penulis butuhkan yaitu ibu Rahmi Yunita, M.A Salah seorang Dosen Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, yang dapat membantu penulis dalam mendiskusikan isi atau informasi penting dalam pembuatan *Pathfinder*

pengantar ilmu komputer Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan pembuatan *Pathfinder* Komputer Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

Rancangan model (produk) yang nantinya penulis buat dalam bentuk buku dengan ukuran B5 dengan tulisan *Cambria* dengan ukuran 12. Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk *Pathfinder* pengantar ilmu komputer Perpustakaan Politeknik Negeri Padang pembuatan atau pengembangan model (produk) sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data koleksi tentang pengantar ilmu komputer di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.
- b. Kemudian penulis melakukan rancangan *pathfinder*, dimana dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) penulis akan membuat unsur unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah *pathfinder*, supaya *pathfinder* ini dapat digunakan pemakai dengan mudah.
- c. Menyusun *pathfinder* dilakukan berdasarkan subjek tentang pengantar ilmu komputer. Sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.

#### 4. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang telah dihasilkan akan tersusun berdasarkan subjek tentang pengantar ilmu komputer yang didalam produk tersebut tersebut terdapat judul, penanggung jawab, penerbit, tempat terbit,

tahun terbit, ISBN, call number, penjelasan buku, *footnote* dan daftar pustaka. Nantinya, produk ini juga akan divalidasi oleh validator bahasa Bapak Hasri Fendi, S. S., M. Pd.

#### 5. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan berikutnya yaitu evaluasi/pengujian model produk. Pada tahapan ini, produk yang telah jadi akan diuji. Apakah produk tersebut sudah bisa dibutuhkan, untuk menentukan praktikalitas dan efektivitas produk tersebut. Maka akan dibuat daftar pernyataan untuk menilai produk yang dihasilkan.

##### 1) Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok besar yaitu pada sepuluh pemustaka perpustakaan, tiga orang pustakawan Perpustakaan Politeknik Negeri Padang dan dua orang dosen Politeknik Negeri Padang dan uji coba kelompok kecil pada Mahasiswa DIII Ilmu Perpustakaan. Setelah kedua tahapan uji coba itu selesai kemudian penulis melakukan evaluasi terhadap produk (*pathfinder*) yang penulis buat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

##### 2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) 10 orang mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Negeri Padang
- b) 3 orang pustakawan Perpustakaan Politeknik Negeri Padang
- c) 2 orang dosen Politeknik Negeri Padang
- d) 5 orang mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Adab Imam Bonjol Padang

### 3. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data secara langsung dengan mewawancarai kepala perpustakaan dan pustakawan serta melalui observasi yang dilakukan di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang yang dilaksanakan pada bulan Maret lalu. Data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala perpustakaan dan pemustaka atau mahasiswa yang sedang berkunjung di perpustakaan tersebut.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Data juga diperoleh dari koleksi buku yang paling banyak yang dipinjam oleh pemustaka.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa daftar angket yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk. Adapun langkah-langkah dalam menyusun daftar angket sebagai berikut: menyusun beberapa pertanyaan untuk angket, memvalidasi daftar angket kepada dosen pembimbing dan validator.

Angket yang penulis buat ini akan disebarakan kepada validator dan subjek uji coba sehingga data yang penulis butuhkan untuk memperbaiki produk ini diperoleh secara lengkap, yang mana hasil angket tersebut dicatat, guna untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan terhadap data berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga diperoleh gambaran baru untuk menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya dengan menggunakan teknik analisis kualitatif (Subagyo, 2015).